

**EFEKTIFITAS METODE PROYEK PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

**DI KELAS X SMALB DI YPAC SUMBAR**

*(Quasi eksperimen di SLB YPAC Sumbar)*

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**FADILA SEFNI**

**15596/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

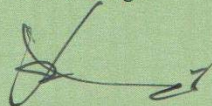
SKRIPSI

Judul : Efektifitas Metode Proyek Pada Pembelajaran  
Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Sedang  
Kelas X SMALB Di YPAC Sumbar  
(*Quasi Eksperimen*)  
Nama : Fadila Sefni  
Nim/ BP : 15596/2010  
Jurusan : Pendidikan Luar biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

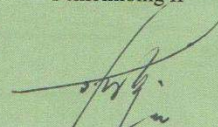
Disetujui oleh:

Pembimbing I



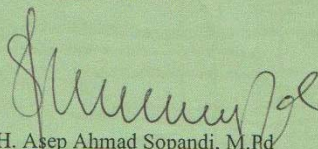
Drs. Yosfan Azwandi  
NIP. 19601201 198803 1 001

Pembimbing II



Drs. Markis Yunus, M. Pd  
NIP. 19501118 197603 1 001

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Fadila Sefni

NIM : 15596/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Efektifitas Metode Proyek Pada Pembelajaran  
Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Sedang  
Di Kelas X SMALB Di YPAC Sumbar**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Yosfan Azwandi
2. Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M. Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M. Pd
4. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M. Pd
5. Anggota : Drs. Damri, M. Pd

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## ABSTRAK

**Fadila Sefni (2010), Efektifitas Metode Proyek pada Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB di YPAC Sumbar (*Quasi Eksperimen Dikelas X SMALB YPAC Sumbar*)**

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti pada anak tunagrahita sedang kelas X SMALB di YPAC Sumbar yang setelah jam istirahat anak diarahkan pada pembelajaran keterampilan, dalam pembelajaran keterampilan tersebut tidak semua siswa yang berinisiatif untuk terlibat kegiatan keterampilan, ada siswa yang tidak bisa mengerjakan keterampilan yang dibuat tersebut, sehingga hasil keterampilannya kurang bagus dan anak juga merasa mudah bosan jika berkegiatan terlalu lama. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode proyek pada pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita sedang kelas X di SMALB di YPAC Sumbar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen* dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (KE) disebut *pre test* dan observasi sesudah eksperimen (KK) disebut *post test*. Subjek penelitian anak tunagrahita sedang kelas X di SMALB di YPAC Sumbar yang berjumlah 3 orang, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji U Mann Whitney.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, uji U didapat  $U_{hit} = 2$  dengan tabel pada taraf signifikan 95 % dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $U_{tab} = 0$  untuk  $n = 3$ . Dari hasil tersebut didapat  $U_{hit} \geq U_{tab}$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Proyek efektif digunakan pada Pembelajaran Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB di YPAC Sumbar. Maka dari itu penulis menyarankan kepada guru untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul dari Skripsi ini yaitu *“Efektifitas Metode Proyek Pada Pembelajaran Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di Kelas X SMALB Di YPAC Sumbar”*

Penulisan Skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang hakikat tunagrahita, pembelajaran keterampilan, metode proyek, keterampilan dadu pelangi dari bahan flannel, hipotesis dan kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian tentang jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik dan analisis data. Bab IV Hasil Penelitian yang berisi deskripsi data, pengolahan data, analisis uji U Mann Whitney, pengujian hipotesis, pembahasan, keterbatasan penelitian dan Bab V penutup yang berisi Kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan Skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini peneliti

mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu peneliti dalam penulisan Skripsi ini.

Padang, Juni 2014

Peneliti

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNya, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis, hal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S-I) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan dukungan, do'a restu, serta pengorbanan berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd selaku dosen dan ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku dosen dan sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. Yosfan Azwandi Selaku PA dan pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dengan waktu yang begitu padat beliau selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta begitu banyak masukan dan nasehat yang beliau berikan.

4. Bapak Drs. Markis Yunus M. Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran yang Bapak berikan dalam membimbing penulis sehingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh staf dan Bapak Ibu dosen PLB yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada kami, semoga ilmu yang Bapak /Ibu berikan dapat kami manfaatkan.
6. Yang selalu berada dalam lindungan Allah SWT orang tua ku tercinta. Ayah (Erismal Dt. Rajo Kuaso) dan Ibunda tercinta (Asniati). Tidak tahu dari mana Kakak harus memulai. Doa, harapan, kasih sayang serta cinta, dorongan, semangat, motivasi, materi dan masih banyak hal lagi yang telah Amak dan Apak berikan sehingga selesai jugalah karya kecil Kakak ini yang selalu diiringi oleh doa-doa Kalian orang tuaku tercinta. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada Kakak, panasnya matahari, dinginnya hujan, jauhnya jalan tak pernah Amak Apak hiraukan, yang ada dalam pikiran Amak dan Apak bagaimana anaknya dirantau orang yang sedang sekolah tidak kekurangan, kalian tidak ingin Kakak kekurangan sama sekali. Walaupun Kakak tahu kalian letih tapi kalian berusaha menutupi itu semua agar anaknya selalu bersemangat sekolahnya dan harus menjadi orang yang lebih baik dari mereka. Hanya terima kasih yang tidak terhingga yang bisa Kakak ucapkan kepada Amak dan Apak. Tanpa kalian, Kakak bukanlah apa-apa. I Love You So Much. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita dalam lindungannya Amiin Yaa Rabbal Allamiin...



7. Untuk keluarga besarku Mak Tuo (Trimurti), Mak nga (Nurhayati), Pak nga (Sajril), Amak Ana, Ama Mun, Etek lina, Etek Linda terima kasih banyak dukungan dan semangatnya
8. Untuk Uni ku tersayang (Elfrimadona) dan Uda (Nofrizal) terima kasih banyak untuk semuanya. Semoga keluarga besar kita menjadi lebih rukun lagi, karena kita berada dalam keluarga yang saling mendukung apalagi dengan keceriaan gadis kecil yang selalu meramaikan keluarga kita dan keceriaan akan bertambah lagi dengan kehadiran sikecil yang baru
9. Untuk adik ku (Ogra Yulanda) harapan yang paling besar keluarga berubahlah menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, menjadi orang yang lebih baik, hilangkan kebiasaan buruk yang suka begadang.
10. Untuk sahabat-sahabat terbaik Indah Triutari, Meta Nurjanah kita bagaikan Tripod. Jika salah satu kaki tidak ada maka kita tidak akan bisa berdiri. Bahagia rasanya bisa mengenal orang-orang *Gila* seperti kalian. Dian Febriani, Lativah Sari, Apriliana, Silvia Muchlis, Pradilla Mutiara, Lusiana, Nur Halimah, Maratun Aslamiah. R, Rati Purwasih, Fariz Perdana Putra, Angga Nikola Fortuna, Sabrina Putri terlalu banyak *moment* yang kita lalui bersama bahagia bisa tertawa dan susah bersama kalian.
11. Sahabat-sahabat PLB 2010 yang selalu kompak selama ini. Kita yang terbaik. Semoga silaturahmi diantara kita tetap terjalin.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan-kesalahan pada skripsi ini

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunagrahita.....	7
B. Pembelajaran Keterampilan.....	10
C. Metode Proyek.....	14

D. Keterampilan Dadu Pelangi dari Kain Flanel.....	20
E. Kerangka Konseptual .....	24
F. Hipotesis Penelitian.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Variable Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional Variabel.....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Penelitian.....	36
B. Pengolahan Data.....	37
C. Analisis Uji U Mann-whitney.....	40
D. Pembahasan.....	41
E. Keterbatasan Penelitian.....	42

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>45</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 3.1:Desain Penelitian.....	28

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Identitas Subjek Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Skor Pre Test Tunagrahita Sedang sebelum diberikan perlakuan.....	38
Tabel 4.2 Skor Post Test Tunagrahita Sedang setelah diberikan perlakuan.....	38
Tabel 4.3 Tabel persiapan menghitung Rank.....	39
Tabel 4.4 Tabel Persiapan Menghitung Rank.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi Kisi Penelitian.....	48
Lampiran II Instrument Tugas.....	49
Lampiran III RPP.....	52
Lampiran IV Nilai Pre Test.....	63
Lampiran V Nilai Post Test.....	66
Lampiran VI Tabel Uji Mann Whitney.....	69
Lampiran VII Dokumentasi.....	70
Lampiran VIII Surat Penelitian.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang agar memperoleh suatu perubahan kearah yang lebih baik melalui kegiatan bimbingan, latihan, arahan, motivasi, nasehat, penyuluhan sehingga seseorang mampu untuk mengatasi, memecahkan dan mencari solusi terhadap masalah yang dimilikinya. Melalui pendidikan juga seseorang bisa menyalurkan dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya.

Tunagrahita merupakan anak dengan berkebutuhan khusus yang memiliki intelegensi dibawah rata-rata yaitu berkisar antara 50-70. Mereka mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan apapun terutama dalam pembelajaran. Menurut Direktorat Pendidikan Luar Biasa (2003) menyatakan “anak tunagrahita merupakan anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik”. Dengan adanya hambatan bagi anak tunagrahita dalam pelaksanaan tugas-tugas akademik tersebut maka tidak bisa dipaksakan agar anak dapat melaksanakan tugas akademiknya. Karena kesanggupan anak dalam menjalankan tugas-tugas akademik tersebut secara nyata memang mengalami hambatan. Sumekar (2004:130) mengklasifikasi tunagrahita menurut tingkatan



intelejensi sebagai berikut: Tunagrahita ringan IQ 55-70, Tunagrahita sedang IQ 40-55 dan Tunagrahita berat dibawah 40.

Pada seorang Tunagrahita sedang kemampuannya dalam bidang akademik tidaklah bisa berharap banyak tapi bukan berarti mereka tidak diajarkan pembelajaran secara akademik, tetapi disisi lain anak tunagrahita sedang masih terdapat potensi-potensi yang masih bisa dikembangkan pada diri mereka. Salah satunya melalui kegiatan keterampilan. Dengan adanya kegiatan keterampilan bagi anak tunagrahita sedang diharapkan agar anak bisa mengoptimalkan potensi-potensi yang masih bisa dikembangkan. Melalui keterampilan ini diharapkan anak dapat terampil dan cakap dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan kegiatan Studi Pendahuluan yang peneliti lakukan melalui pengamatan, wawancara dengan beberapa pihak di SLB YPAC Sumbar, peneliti melihat anak tunagrahita sedang yang duduk di kelas X SMALB yang berjumlah 3 orang dimana dikelas ini setelah jam istirahat anak lebih diarahkan kepada kegiatan keterampilan didalam kelas, jika dilaksanakan pembelajaran akademik anak sudah tidak mau lagi untuk belajar. Salah satu dari anak tunagrahita (AS) tersebut setelah jam istirahat selalu melakukan keterampilan yaitu menjahit berbagai mainan kunci dari bahan flannel, tetapi hanya untuk menjahit flannel saja, untuk membuat dan mengunting pola dilakukan oleh guru, sedangkan siswa (MT) lebih suka untuk mengambar lalu mewarnai dan (KE) menebalkan tulisan

yang dibuatkan guru dengan huruf putus-putus. Dengan kegiatan yang berbeda dari masing-masing peserta didik hasil keterampilan yang mereka kerjakan masih terlihat kurang, untuk itu perlu diarahkan kemampuan peserta didik menjadi suatu tugas yang berkelanjutan, sehingga akan menghasilkan hasil keterampilan yang mereka kerjakan bersama-sama.

Berdasarkan Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, adanya tuntutan agar siswa untuk keterampilan SK. Membuat karya kerajinan dan KD.Membuat karya kerajinan berdasarkan pola. Namun kenyataannya hanya satu anak yang telah melaksanakan tuntutan tersebut itu pun hanya dengan bantuan dari guru sementara siswa yang lain belum melaksanakannya. Guru pun telah berupaya untuk mengarahkan anak dalam kegiatan keterampilan tersebut, tetapi respon dari peserta didik masih kurang.

Mengingat hal tersebut, peneliti merasa perlu mengambil suatu tindakan dalam upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran keterampilan yaitu melalui pelaksanaan dengan metode yang lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih terlibat lagi sehingga hasil keterampilan yang mereka kerjakan lebih bagus dalam pembelajaran keterampilan apalagi ditingkat SMALB lebih banyak pembelajaran vocationalnya dari pada pembelajaran akademik yang mana dalam hal ini yang lebih dioptimalkan pada

kegiatan keterampilan. Untuk itu peneliti ingin mencoba menerapkan metode proyek dalam pembelajaran keterampilan.

Metode proyek merupakan suatu cara penyelesaian tugas secara bergantian sehingga tugas-tugas tersebut lebih cepat diselesaikan. Pada metode ini masing-masing siswa diberikan tugas yang berbeda-beda, tetapi tugas satu dengan tugas yang lain merupakan tugas lanjutan dari tugas yang sebelumnya yang dilakukan oleh orang yang berbeda begitu seterusnya sampai tugas tersebut selesai. Adapun alasan peneliti menjadikan metode proyek ini sebagai alternative dalam pembelajaran keterampilan karena memberikan banyak manfaat, diantaranya untuk mempercepat selesainya tugas-tugas yang diberikan, sehingga dapat memperkecil kebosanan dan kejenuhan siswa yang jika terlalu lama dan terlalu banyak terlibat dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan gambaran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektifitas Metode Proyek dalam Membuat Dadu Pelangi dari Bahan Flannel pada Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB Di YPAC Sumbar”

## **B. Identifikas Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Anak belum bisa membuat pola

2. Anak belum bisa mengunting pola
3. Anak kurang bisa menjahit
4. Hasil keterampilan anak kurang bagus
5. Kurang bervariasinya metode yang digunakan guru

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian terarah, maka peneliti membatasi masalah ini pada “Efektifitas Metode Proyek dalam Membuat Dadu Pelangi dari Bahan Flannel pada Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB di YPAC Sumbar”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Apakah Efektif Metode Proyek dalam Membuat Dadu Pelangi dari Bahan Flannel pada Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB Di YPAC Sumbar”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode proyek dalam Membuat Dadu Pelangi dari Bahan Flannel pada Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB di YPAC Sumbar?

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti:

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

Sebagai alternatif dalam membelajarkan siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, serta pada akhirnya mencapai tujuan pendidikan.

#### b. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajar yang sesuai dalam pembelajaran keterampilan

#### c. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bentuk-bentuk metode yang tepat dan dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dalam berketerampilan bagi tunagrahita sedang.

### 2. Manfaat Konseptual

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumbangan pikiran atau informasi untuk mengembangkan ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya bagi lembaga Pendidikan Luar Biasa.